

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Menurut Umar (2019:49), objek penelitian ialah sebuah perusahaan atau kelompok dan produk dari perusahaan tertentu, sumber daya manusia dengan permasalahannya yang diteliti hingga menemukan solusi.

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini ialah produk *skincare* Innisfree di Indonesia. Kemudian subyek penelitian yang diteliti, yaitu konsumen yang pernah membeli produk *skincare* Innisfree dengan frekuensi pembelian minimal 3x.

B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:109), desain penelitian merupakan suatu bentuk persiapan untuk mengumpulkan, mengukur, serta melakukan analisa terhadap pertanyaan yang ada. Ada beberapa fokus yang dibahas terkait dengan keputusan tentang:

1. Tujuan Studi

Tujuan studi dibagi ke dalam tiga sifat, yakni deskriptif, eksploratif, dan kausal. Peneliti menggunakan studi deskriptif dan kausal dalam penelitian ini. Studi deskriptif bertujuan memberikan ilustrasi mengenai manusia, kejadian, maupun situasi tertentu. Studi kausal meneliti keterkaitan antara satu konstruk dengan yang lain dalam membuat perubahan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Tingkat Intervensi

Tingkat intervensi berhubungan dengan pemilihan jenis studi, antara korelasional dan kausal. Studi korelasional dilakukan menggunakan intervensi minimum dan arus kejadian normal. Studi kausal digunakan dengan cara memanipulasi konstruk guna melihat pengaruhnya pada konstruk terikat yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi korelasional dengan intervensi minimum, yaitu mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang dituju.

3. Situasi Studi

Terdapat dua jenis situasi studi, yakni situasi yang diatur dan tidak diatur. Berdasarkan tingkat intervensi dan studi yang diterapkan, maka peneliti menggunakan situasi tidak diatur (*noncontrived setting*) dan disebut sebagai studi lapangan (*field study*).

4. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan survei untuk mengumpulkan data dari orang yang mendeskripsikan, membandingkan, serta menjelaskan pengetahuan sikap, dan perilaku mereka. Survei tersebut dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form* yang disebarakan melalui media sosial.

5. Unit Analisis

Unit analisis membahas tentang tingkat kesatuan data yang telah dikumpulkan dalam analisis data sebelumnya dengan menggunakan unit analisis individu karena didasarkan pada setiap individu yang berbeda.

6. Horizon Waktu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Terdapat dua jenis horizon waktu, yakni studi *cross sectional* dan *longitudinal*.

Studi *longitudinal* adalah studi yang mempelajari tentang manusia atau fenomena dalam lebih dari satu batas waktu ketika menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan studi *cross sectional*, yakni sebuah studi yang dilaksanakan berdasarkan satu periode waktu untuk mengumpulkan data, yaitu selama periode hari, minggu, atau bulan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tiga konstruk, yakni persepsi harga, citra merek, dan *attitudinal loyalty*. Menurut Hair et. al (2019:604), konstruk merupakan konsep abstrak yang tak dapat diamati dan dilakukan pengukurannya secara langsung. Kita dapat mengukur konstruk dengan cara memeriksa hubungan dari beberapa variabel terukur atau yang dikenal dengan variabel pengamatan atau indikator. Menurut Hair et. al. (2019:605), konstruk terbagi menjadi konstruk eksogen dan endogen.

Konstruk eksogen ialah konstruk laten yang dipengaruhi konstruk laten lainnya yang berada di luar model sehingga berfungsi sebagai variabel independen.

Sedangkan konstruk endogen ialah konstruk laten yang dipengaruhi oleh konstruk laten lainnya di dalam model. Maka, konstruk endogen berfungsi sebagai variabel dependen. Konstruk eksogen dalam penelitian ini ialah persepsi harga dan citra merek, sedangkan konstruk endogen dalam penelitian ini ialah *attitudinal loyalty*. Berikut ialah pengukuran dari masing-masing konstruk tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Persepsi Harga

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.1
Konstruk Persepsi Harga

Konstruk	Variabel Pengamatan	Butir Pernyataan	Skala Instrumen
Persepsi Harga (PH) Kotler dan Armstrong (2018)	Keterjangkauan harga (X ₁)	Saya merasa harga produk yang ditawarkan Innisfree cukup terjangkau.	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk (X ₂)	Saya merasa bahwa kualitas dari produk Innisfree sebanding dengan harga yang ditawarkan.	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
	Daya saing harga (X ₃)	Saya melihat harga yang ditawarkan Innisfree dapat bersaing dengan <i>brand</i> kompetitor sejenis lainnya di pasaran.	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
	Kesesuaian harga dengan manfaat (X ₄)	Saya merasa manfaat yang diperoleh dari produk sebanding dengan harga yang ditetapkan Innisfree.	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)

2. Citra Merek

Berdasarkan riset pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada akun Shopee *innisfreeofficialshop*”, ada beberapa ciri khas produk Innisfree yang didapatkan dari testimoni pelanggan yang sudah melakukan pembelian produk Innisfree melalui Shopee. Dari hasil berikut, diperoleh beberapa fokus yang terdapat dalam hal keunggulan asosiasi merk dari Innisfree. Hal ini didasarkan pada riset pendahuluan yang dilakukan penulis dalam *review customer* di Shopee (2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. *Facial Foam* Innisfree

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3.1
Testimoni *Facial Foam* Innisfree



Sumber: @patrisia_ferren. (2021). Bagus, mengurangi minyak wajah tapi ... [Komentar pada Review Bija Trouble Facial Foam Innisfree]. Diakses 8 Januari 2023 melalui https://shopee.co.id/-innisfree-Bija-Trouble-Facial-Foam-1.61504589.1007685809?sp_atk=a767d188-5cf3-40fa-b0c4-9b32bf9953fd&xptdk=a767d188-5cf3-40fa-b0c4-9b32bf9953fd

Kesimpulan: Produk *facial foam* Innisfree cocok sekali untuk kulit berminyak dan berjerawat karena dapat mengurangi minyak pada wajah, tetapi tidak membuat wajah terasa seperti tertarik.

b. *Super Volcanic Pore Clay Mask* Innisfree

Gambar 3.2
Testimoni *Super Volcanic Pore Clay Mask* Innisfree



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: Anonymous(@a*****a). (2021). Enak banget maksernya, waktu dipake ... [Komentar pada Review Super Volcanic Pore Clay Mask Innisfree]. Diakses 8 Januari 2023 melalui https://shopee.co.id/-innisfree-Super-Volcanic-Pore-Clay-Mask-2X-100ml-Masker-Wajah-i.61504589.1523742937?sp_atk=b62d358a-736c-4e15-bb88-70784c39ccad&xptdk=b62d358a-736c-4e15-bb88-70784c39ccad

Kesimpulan: Innisfree dapat melembabkan wajah sesudah digunakan.

c. Jeju Orchid Enriched Cream Innisfree

Gambar 3.3
Testimoni Jeju Orchid Enriched Cream Innisfree



Sumber: Anonymous(@r*****y). (2022). Bikin kulit lembab, cerah natural ... [Komentar pada Review Jeju Orchid Enriched Cream Innisfree]. Diakses 8 Januari 2023 melalui https://shopee.co.id/-innisfree-Jeju-Orchid-Enriched-Cream-50ml-i.61504589.2075375629?sp_atk=87942daa-fe55-42e3-b0f1-89abe0ae88e9&xptdk=87942daa-fe55-42e3-b0f1-89abe0ae88e9

Kesimpulan: Innisfree dapat melembabkan dan mencerahkan wajah setelah penggunaan.



Tabel 3.2
Konstruk Citra Merek

Konstruk	Variabel Pengamatan	Butir Pernyataan	Skala Instrumen
Citra Merek (CM) Keller dan Swaminathan (2020)	Cocok dengan kulit berminyak (X ₅)	Saya merasa Innisfree adalah <i>skincare</i> yang cocok untuk kulit berminyak.	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
	Cocok untuk kulit berjerawat (X ₆)	Saya merasa Innisfree adalah <i>skincare</i> yang cocok untuk kulit berjerawat.	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
	Melembabkan wajah (X ₇)	Saya merasa Innisfree adalah <i>skincare</i> yang melembabkan wajah.	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
	Mencerahkan wajah (X ₈)	Saya merasa Innisfree adalah <i>skincare</i> yang mencerahkan wajah.	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)

3. Attitudinal Loyalty

Tabel 3.3
Konstruk Attitudinal Loyalty

Konstruk	Variabel Pengamatan	Butir Pernyataan	Skala Instrumen
Attitudinal Loyalty (AL) Oliver (1999)	Cognitive Loyalty (Y ₄)	Menurut saya, Innisfree lebih unggul dibanding <i>brand</i> pesaing.	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
	Feeling (Y ₅)	Saya merasa senang ketika menggunakan produk Innisfree.	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
	Satisfaction (Y ₆)	Saya merasa puas ketika menggunakan produk Innisfree.	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)
	Cognitive Consistency (Y ₇)	Menurut saya, Innisfree adalah <i>skincare</i> yang berkualitas.	Likert (1: sangat tidak setuju ; 5: sangat setuju)



D. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Menurut Fauzy (2019), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menerapkan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi sampel untuk mengisi kuesioner penelitian. Peneliti mengambil sampel sesuai dengan ciri khas dan kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini.

Sampel ialah sebagian dari jumlah populasi yang ada. Apabila populasi berukuran besar, maka peneliti tidak akan sanggup untuk meneliti segala hal yang ada didalamnya karena terhalang oleh keterbatasan modal, tenaga, serta waktu. (Muhyi et al., 2018)

Sampel dalam penelitian ini ialah para konsumen *skincare* Innisfree di Indonesia dengan kriteria diantaranya:

- (1) Konsumen yang pernah membeli *skincare* Innisfree.
- (2) Konsumen yang melakukan pembelian berulang (*repurchase*) dengan frekuensi pembelian minimal 3x.

Menurut Zuhdi et al. (2016), sebagian besar para ahli memiliki pendapat yang relatif sama mengenai ukuran sampel dalam SEM, yakni minimal mencakup 100 responden. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 12 item pertanyaan dengan ukuran sampel yang dibutuhkan sejumlah 150 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* kepada setiap responden untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan selama penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Sekaran dan Bougie (2017:170), kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang dirumuskan sebelumnya dan perlu dijawab oleh responden. Beberapa butir pertanyaan yang terkandung di dalamnya berkaitan dengan konstruk persepsi harga, citra merek, dan *attitudinal loyalty*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup dengan berbagai pilihan jawaban yang ditentukan peneliti sehingga responden memiliki keterbatasan ketika menjawab kuesioner. Dengan begitu, data yang diperoleh menjadi lebih relevan dan sesuai dengan maksud penelitian. Peneliti menyediakan lima pilihan jawaban dengan nilai yang berbeda.

Skala pengukuran yang digunakan peneliti ialah skala likert. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:30), skala likert adalah salah satu jenis skala rating yang dibuat dengan tujuan untuk mengetahui sikap responden terhadap obyek dengan pilihan setuju atau tidak setuju pada beberapa pernyataan. Ketika melakukan pengukuran menggunakan skala likert, responden diminta untuk memberi tanggapan berupa setuju atau tidak setuju dari setiap pernyataan. Skor nilai yang diberikan bagi setiap pernyataan dalam kuesioner ialah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Skala Likert

Skala Peringkat	Skor	Kategori Respon
Sangat Tidak Setuju	1	Respon Negatif
Tidak Setuju	2	Respon Negatif
Netral	3	Respon Netral
Setuju	4	Respon Positif
Sangat Setuju	5	Respon Positif

Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan sesudah menyelesaikan pengumpulan data kuesioner. Data yang didapatkan adalah data mentah yang diolah dengan *software*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



WarpPLS 7.0 dan SPSS 26 untuk mendapatkan output bagi kepentingan penelitian. Peneliti memilih menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Ahyar et al. (2020), validitas merupakan ukuran keakuratan data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Data yang valid adalah data yang terdapat kesesuaian antara data hasil laporan dengan data yang benar-benar terjadi.

Agar dapat mengetahui apakah instrumen sudah memenuhi kriteria, maka peneliti melakukan uji validitas dengan model ukur berupa *factor loading* dan AVE.

a. *Factor Loading*

Sebuah muatan faktor dengan lambang h merupakan sumbangan dari varian bersama sebuah butir terhadap faktor. Sebuah butir bisa menjadi muatan faktor apabila dapat memberikan sumbangan yang besar pada satu faktor. Nilai *factor loading* harus > 0,50 agar dikatakan *valid*.

Rumus *factor loading* :

$$\begin{aligned} X_1 - \mu_1 &= \lambda_{11}F_1 + \lambda_{12}F_2 + \dots + \lambda_{1q}F_q + \varepsilon_1 \\ X_2 - \mu_2 &= \lambda_{21}F_1 + \lambda_{22}F_2 + \dots + \lambda_{2q}F_q + \varepsilon_2 \\ &\vdots \\ X_p - \mu_p &= \lambda_{p1}F_1 + \lambda_{p2}F_2 + \dots + \lambda_{pq}F_q + \varepsilon_p \end{aligned}$$

Keterangan:

X = Vektor konstruk semula

μ = Vektor rata-rata konstruk semula

L = Matrik *factor loading*

F = Vektor faktor bersama

ε = vektor faktor spesifik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. AVE

AVE menjelaskan mengenai rata-rata varians dan diskriminan yang telah diolah dalam indikator. Maka, setiap item dapat membagi pengukuran dengan pihak lain. Nilai AVE harus $\geq 0,50$ sehingga dinyatakan *valid*.

Rumus dari *Average Variance Extracted* adalah :

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i^2) Var f}{(\sum \lambda_i^2) Var f + \sum \theta_{ii}}$$

Keterangan:

λ_i = *Factor loading*

F = *Variance*

θ_{ii} = *Error variance*

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:39), uji reliabilitas merupakan pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu tanpa bias (tidak memiliki kesalahan) sehingga dapat menjamin adanya konsistensi pengukuran di setiap waktu serta dapat mengukur konsep dan menilai kesesuaian ukuran tertentu. Peneliti menguji data menggunakan *software WarpPLS 7.0*.

Uji reliabilitas dapat menggunakan dua jenis metode, yakni *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Menurut Hair et al. (2017), *cronbach's alpha* bertujuan untuk memberi estimasi reliabilitas dari interkorelasi indikator konstruk. Sedangkan *composite reliability* merupakan ukuran berbeda dari reliabilitas konsistensi internal yang memperhitungkan muatan luar yang berbeda dari konstruk indikator.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *composite reliability* > 0,70 dan

cronbach's alpha > 0,70. (Hair et al., 2021).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3. Analisis Deskriptif

Menurut Umar (2019:90), analisis deskriptif bertujuan untuk menunjukkan data dan konstruk penelitian sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipaparkan.

Analisis deskriptif yang peneliti gunakan adalah:

a. Mean

Mean adalah hasil penjumlahan nilai yang dibagi dengan total dari jumlah kelas yang ada. Menurut Siagian dan Sugiarto (2006), rumus mean adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^N X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata hitung

X_i = Nilai tengah kelas ke-i

n = Banyaknya kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Rata-Rata Tertimbang

Rata-rata tertimbang merupakan rata-rata yang dihitung berdasarkan bobot untuk setiap datanya. Menurut Siagian dan Sugiarto (2006), rumus dari rata-rata tertimbang ialah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \times X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata tertimbang

f_i = Frekuensi kelas ke-i

X_i = Nilai tengah kelas ke-i

n = Banyaknya observasi

k = Banyaknya kelas

c. Analisis Persentase

Analisis persentase dilakukan guna mengenal karakteristik responden yang ada pada profil responden berhubungan dengan usia, *gender*, pendidikan, dan lain-lain. Rumus yang digunakan peneliti adalah:

$$Fr_1 = \frac{\sum f_i}{n} \times 100$$

Keterangan:

Fr_1 = Frekuensi alternatif ke-i setiap kategori

$\sum f_i$ = Jumlah kategori yang termasuk kategori

n = Total responden

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Selang Kepercayaan

Selang kepercayaan merupakan kemungkinan parameter populasi terletak di antara sekelompok nilai dalam proporsi waktu tertentu. Para peneliti sering menggunakan interval kepercayaan sebesar 95% atau 99% dari pengamatan yang diharapkan. Menurut Siagian dan Sugiarto (2006), rumus selang kepercayaan ialah:

$$\bar{x} \pm Z_{\frac{\alpha}{2}} \left(\frac{\sigma}{\sqrt{n}} \right)$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata sampel

α = 1 – (tingkat kepercayaan)

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai Z (dari tabel Z)

σ = Standar deviasi populasi

n = Banyaknya anggota sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)

a. Pengertian SEM (*Structural Equation Modeling*)

Menurut Hair et. al. (2019), model persamaan struktural ialah teknik yang memungkinkan hubungan terpisah bagi setiap variabel dependen. Metode ini didasarkan pada analisis varian dan dimulai dengan cara menghitung matriks kovarians sehingga sering disebut sebagai model persamaan struktural berbasis kovarians. Secara sederhana, model persamaan struktural memberikan teknik estimasi yang tepat dan paling efisien untuk serangkaian persamaan regresi berganda terpisah yang diestimasi secara bersamaan. Terdapat dua komponen dasar dalam model persamaan struktural, yaitu model struktural dan pengukuran.



b. Model Pengukuran

Menurut Hair et al. (2019:762), *measurement model* ialah sebuah komponen dari model jalur yang menjelaskan tentang hubungan antara indikator dengan konstruk. Evaluasi model pengukuran diterapkan melalui validitas konvergen dan reliabilitas. Seperti yang telah dipaparkan dalam sub bab uji validitas dan reliabilitas, validitas konvergen diukur menggunakan *factor loading* dan AVE. Sedangkan reliabilitas diukur menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

c. Goodness of Fit

Menurut Bria et. al. (2019), *goodness of fit* bertujuan untuk memeriksa apakah *inner model* yang dibangun dinyatakan fit atau tidak, serta dikenal pula dengan sebutan uji kebaikan atau kecocokan. Menurut Ghozali (2020), ada 10 ukuran model fit, yaitu *average path coefficient (APC)*, *average r-squared (ARS)*, *average adjusted r-squared (AARS)*, *average block variance inflation factor (AVIF)*, *average full collinearity vif (AFVIF)*, *tenenhaus gof (GoF)*, *sympson's paradox ratio (SPR)*, *r-squared contribution ratio (RSCR)*, *statistical suppression ratio (SSR)*, dan *nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)*. Setiap ukuran tersebut memiliki kriterianya masing-masing seperti yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.5
Rule of Thumb Evaluasi Model Struktural

Kriteria	Rule of Thumb
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	$P\text{-value} \leq 0,05$
<i>Average R-Squared (ARS)</i>	$P\text{-value} \leq 0,05$
<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>	$P\text{-value} \leq 0,05$
<i>Average Block Variance Inflation Factor (AVIF)</i>	$\leq 3,3$; namun nilai ≤ 5 masih dapat diterima
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	$\leq 3,3$; namun nilai ≤ 5 masih dapat diterima
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	$\geq 0,10$; $\geq 0,25$; dan $\geq 0,36$ (kecil, menengah dan besar).
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	Idealnya = 1; namun nilai $\geq 0,7$ masih dapat diterima
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	Idealnya = 1; namun nilai $\geq 0,7$ masih dapat diterima
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	Harus $\geq 0,7$
<i>Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)</i>	Harus $\geq 0,7$

d. Model Struktural

Menurut Putra (2015), uji hipotesis berguna untuk menunjukkan arah hubungan antara konstruk eksogen dengan endogen. Uji hipotesis dilakukan melalui *path analysis* atas model yang dibentuk. Hipotesis dapat diterima atau ditolak dilihat dari tingkat signifikansinya.

Penilaian model struktural yang digunakan peneliti ialah:

- (1) Tanda (arah), yaitu hubungan antar konstruk laten yang menunjukkan apakah hasil hubungan antar konstruk memiliki pengaruh yang sesuai dengan hipotesis yang ditentukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis statistik penelitian ini adalah:

(a) Pengaruh Persepsi Harga terhadap *Attitudinal Loyalty*

(i) $H_0 : \gamma_{11} = 0$

(ii) $H_a : \gamma_{11} > 0$

(b) Pengaruh Citra Merek terhadap *Attitudinal Loyalty*

(i) $H_0 : \gamma_{12} = 0$

(ii) $H_a : \gamma_{12} > 0$

(2) Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

(a) Apabila *p-value* > 0,05, maka H_0 diterima.

(b) Apabila *p-value* ≤ 0,05, maka H_0 ditolak.

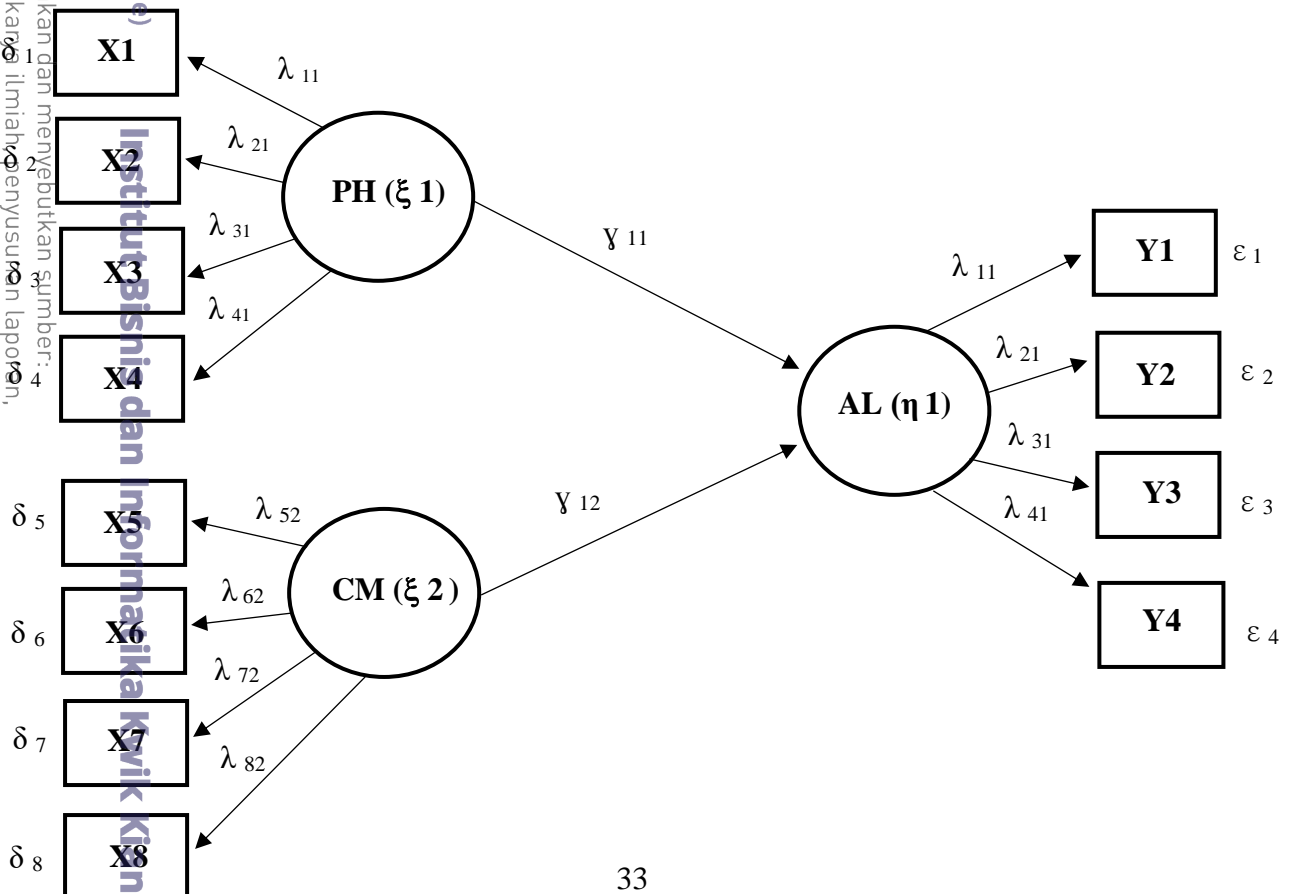
c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

e. Model Lengkap SEM (Structural Equation Modeling)

Gambar 3.4
Model Lengkap SEM





Keterangan:

ξ (KSI) = Konstruk laten eksogen

η (ETA) = Konstruk laten endogen

γ (GAMMA) = Hubungan langsung antara konstruk eksogen terhadap konstruk endogen

Y = Indikator konstruk endogen

X = Indikator konstruk eksogen

λ (LAMBDA) = Hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya

ϵ (EPSILON) = *Measurement error* untuk indikator konstruk endogen

δ (DELTA) = *Measurement error* untuk indikator konstruk eksogen